

## ABSTRAK

**Mika, 2024.** “Pelaksanaan Model Pembelajaran Kepesantrenan sebagai Pengembangan Karakter di Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Sukirman Nurdjan dan Pertiwi Kamariah Hasis.

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan model pembelajaran kepesantrenan sebagai pengembangan karakter di Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan. 1) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kepesantrenan sebagai pengembangan karakter di pesantren modern datok sulaiman Bagian putra kota palopo. 2) untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran kepesantrenan sebagai pengembangan karakter di Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada atau sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu merangkum data yang telah didapatkan, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan Model Pembelajaran kepesantrenan di Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo dilakukan pada jam pembelajaran pesantren dimulai. Kegiatan pembelajaran kepesantrenan merupakan program-program yang menunjang pada pembentukan nilai-nilai karakter santri yang lebih baik, dimana santri diajarkan untuk taat beribadah, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, hidup sederhana, kreatif dan berbagai kegiatan-kegiatan atau rutinitas lainnya yang dilakukan. 2) Faktor pendukung yaitu dalam melakukan berbagai aktivitas santri baik dari proses belajar mengajar di Pesantren maupun luar pesantren/kepesantrenan, dimana pada suasana lingkungan di Pesantren dapat membuat santri nyaman aman dalam melakukan berbagai kegiatan atau rutinitas. Rutinitas yang santri lakukan di Pesantren merupakan pembiasaan hidup sehari-hari seperti salat, puasa, mengaji, sopan santun, menjaga kebersihan, dan lain-lain yang akan melekat pada diri santri. Beberapa faktor yang menghambat santri dalam belajar adalah keterlambatan datang ke masjid, rasa ngantuk, sehingga selalu ditegur oleh ustadz, lupa membawa buku dan alat tulis, dan kurangnya motivasi dalam pembelajaran. Faktor inilah yang dapat mempengaruhi lambatnya proses pembelajaran sehingga mengakibatkan proses pembelajaran itu tidak maksimal dalam belajar.

**Kata kunci:** model pembelajaran kepesantrenan, pengembangan karakter.